

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kandangan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisa data secara induktif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memiliki seperangkat kriteria yang memeriksa keabsahan data.⁵²

Penelitian kualitatif ini dipilih dalam penelitian PAI untuk membangun keseimbangan, mendalam, luas dan kompleksitasnya PAI sebagai objek kajian tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Alasan peneliti memilih jenis ini karena peneliti ingin menggali informasi dan menggali data berupa pandangan responden dengan cerita dan kejadian asli yang dipadukan dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan yang terkait tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci yang utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena

⁵² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY, 2008), 8.

itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Kehadiran peneliti sangat diperlukan sekali karena peneliti yang berperan aktif dalam meneliti suatu penelitian, tugas peneliti tidak hanya berperan sebagai peneliti saja melainkan bertindak membantu guru, perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelopor tentang hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan proses pembelajaran perihal tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kandangan yang berada di Dusun Sidomulyo Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Adapun yang menjadi pertimbangan untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. SMP Negeri 2 Kandangan ini merupakan sekolah yang memiliki fasilitas dalam hal segi sarana dan prasarana yang lengkap serta lingkungan belajar yang memadai yang dapat menunjang untuk proses pembelajaran bagi peserta didik.
2. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru juga melaksanakan proses pembelajaran di luar kelas.

D. Sumber Data

Subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data melalui kepala madrasah, data tertulis, guru pendidikan agama islam, serta para peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapaun dalam penelitian ini peneliti mengelompokan sumber data menjadi dua bentuk:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertanyaan atau didapat melalui sumbernya secara langsung. Sumber data premier dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam, dan peserta didik. Adapun data primer yang diperoleh yaitu melalui proses tanya jawab atau wawancara dan pengamatan secara langsung kegiatan di SMP Negeri 2 Kandangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang melengkapi data primer. Adapun data yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu profil sekolah, visi dan misi sekolah, dokumentasi, keadaan guru dan peserta didik, dan keadaan lingkungan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu memulai proses pengumpulan data. Banyak sekali metode yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data

tersebut, tergantung dari jenis penelitiannya. Sesuai dengan sumber data yang ada, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.⁵³

Dalam observasi ini kegiatan peneliti yaitu melakukan pengamatan pada lokasi penelitian secara langsung ketika proses pembelajaran, baik dalam proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas dengan memanfaatkan lingkungan dan bentuk lingkungan belajar yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat struktural, artinya dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana dimana didalamnya diajukan pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi pembantu strategi lain dalam mengumpulkan data.⁵⁴

Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi terkait bentuk lingkungan dan bagaimana pemanfaatan lingkungan

⁵³ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010), 115.

⁵⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 167.

sebagai sumber belajar yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan melalui beberapa informan yang meliputi kepala sekolah, 1 waka urusan akademik, 1 waka urusan sarpas, 1 guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, dan 5 peserta didik kelas VII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang banyak dimanfaatkan oleh peneliti terutama dalam menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan. Studi dokumen merupakan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu, dokumen tersebut berupa, gambar, tulisan, atau sebuah karya monumental seseorang.⁵⁵

Dalam penelitian ini diperoleh dari melihat dan mencermati kumpulan dokumen berupa foto dan keadaan di lingkungan sekolah. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan apa saja bentuk lingkungan yang dimanfaatkan seperti sarana prasarana dan bagaimana tahapan dalam pemanfaatan lingkungan, dan sarana dan prasarana.

F. Analisis Data

Dalam pengelolaan data atau analisa data merupakan sebuah kegiatan dalam mencari dan menyusun suatu data secara sistematis, data tersebut diperoleh melalui hasil dari teknik pengumpulan data misalnya, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵⁵ Eky Maria Varida Sani, "Pemanfaatan Bulletin Pustakawan Oleh Perpustakaan Di Kota Semarang," *Ilmu Jurnal Perpustakaan* Volume 2, Nomor 3 (2013).

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa sebuah kata, gambar, dan bukan berupa angka. Kegiatan pertama dalam analisis data yaitu menelaah data penelitian, kemudian memproduksi data dengan cara menrangkum, serta memilih pokok-pokok bahasan penting dengan cara disusun agar dapat memberi gambaran hasil penelitian.

Dengan demikian, analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum dan menentukan beberapa hal-hal utama yang bisa dikatakan memfokuskan dalam hal yang penting. Dalam reduksi data ini peneliti memulai dengan memuat ringkasan maupun pengategorian hal-hal pokok yang sesuai dengan penelitian. Kemudian dari data yang diperoleh di lapangan kemudian disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan dari data yang lengkap tersebut kemudian direduksi (rangkum).

- b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan pembuatan laporan yang sudah dilakukan supaya data yang telah dikumpulkan sanggup untuk dipahami. Dengan memaparkan data yang tersedia yang memungkinkan penarikan kesimpulan.

Penulis berusaha menyusun data melalui penyusunan pertanyaan dan kemudian data yang sudah didapat disusun secara sederhana dan sistematis, kemudian peneliti mengembangkan

pertanyaan sehingga informasi tersebut dapat benar-benar obyektif dan disajikan secara naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan secara narasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah yang diteliti terkait bagaimana bentuk lingkungan yang digunakan dan bagaimana tahapan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penulisan ini agar data yang diperoleh dijamin tingkat validitasnya maka untuk memperoleh pengakuan tersebut terhadap hasil penelitian ini perlu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Untuk memeriksa keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Adapun peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji triangulasi. Triangulasi dalam penelitian diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode dan juga waktu.⁵⁶

⁵⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 294.